

## ABSTRAK

***Muhammad Asnawir. 2024 Strategi Pengelolaan Objek Wisata Hutan Mangrove Tongke-tongke Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Sinjai.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pemerintah di Kabupaten Sinjai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar hutan mangrove tongke-tongke.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif dimana jenis penelitian ini menjelaskan secara rinci strategi pengelolaan objek wisata hutan mangrove tongke-tongke dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kabupaten sinjai dengan sumber informan yang ada dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkompetensi serta menguasai seluk-beluk kegiatan dan aktivitas dalam proses strategi pengelolaan Objek wisata Hutan *Mangrove* Tongke-Tongke dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada didalam lingkup Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Sinjai, Pemerintah Desa Tongke-Tongke selaku pengelola, masyarakat sekitar serta stakeholders terkait.

Hasil penelitian diketahui bahwa strategi pengelolaan objek wisata hutan mangrove tongke-tongke dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kabupaten sinjai meliputi: (1) Pemeliharaan objek wisata hutan mangrove tongke-tongke, (2) mengikuti tren masa kini, (3) Melibatkan pengelola langsung dalam destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke dalam mengupayakan agar tongke-tongke ini dapat terekspose dan dilihat oleh seluruh masyarakat yang ada di indonesia bahkan sampai internasional, (4) Pemuatan objek wisata ke dalam media sosial maupun situs berita, (5) Dalam pengelolaan objek wisata hutan mangrove yang dilakukan pemerintah daerah khususnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu pertama dengan memberlakukannya pembayaran karcis masuk terdapat setiap pengunjung yang datang. Dengan adanya ini tentu dana dari hasil karcis akan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Selanjutnya membuka sebesar-besarnya kesempatan bagi masyarakat yang ingin berdagang di sekitar hutan mangrove desa tongke-tongke seperti menjual makanan, minuman, ataupun cinderamata khas dari kabupaten sinjai. Dengan diberlakukannya ini tentu akan menambah pendapat masyarakat yang berdagang sehingga dapat mengsejahterakan masyarakat daerah. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan objek wisata hutan mangrove tongke-tongke kabupaten sinjai meliputi: (1) Faktor internal yang terdiri dari faktor ekonomi, sosial budaya, serta kelembagaan dan SDM. (2) Faktor eksternal terdiri dari kondisi alam, dukungan pemerintah daerah, dan persaingan dengan objek wisata lain.

**Kata Kunci:** *Strategi Pengelolaan, Hutan Mangrove Tongke-tongke, Peningkatan Perekonomian*